

PROSEDUR PEMBERIAN PEMBIAYAAN PADA KOPERASI LEMBANG AGRI (KASILA) KABUPATEN BANDUNG BARAT

Dodi Suprayogi

¹Dodi Suprayogi, ²Fadila Marga Saty, S.Si., M.Si, ²Sri Handayani, S.P.,M.E.P

¹ Mahasiswa Program Studi Agribisnis, ² Dosen Program Studi Agribisnis, Politeknik Negeri Lampung
email¹: yogisupradodi@gmail.com
email²: Fadila@polinela.ac.id
email²: Sri@polinela.ac.id

ABSTRAK

menjelaskan prosedur pembiayaan anggota Gapoktan dan warga Cikidang. Menjelaskan prosedur pembiayaan Anggota Gapoktan dan Warga Cikidang di Koperasi Lembang Agri (KASILA). Metode analisis data yang digunakan metode deskriptif kualitatif dan study kasus pada anggota Gapoktan dan warga Cikidang. Data primer dikumpulkan dengan cara melakukan wawancara, observasi, dan dokumen diambil di Koperasi Lembang Agri. Hasil menunjukkan bahwa prosedur yang dilakukan anggota Gapoktan dan warga Cikidang telah sesuai prosedur yang telah di buat oleh Koperasi Lembang Agri. Hasil analisis tentang pemahaman Prosedur Pembiayaan Koperasi Lembang Agri menyatakan bahwa seluruh responden memahami prosedur pembiayaan.

Kata kunci: Prosedur, Pemberian, Pembiayaan.

PENDAHULUAN

Desa Cikidang memiliki Gapoktan yang maju di wilayah kecamatan Lembang. Gapoktan tersebut adalah Gapoktan Lembang Agri. Pada mulanya terbentuk dan ada beberapa kelompok tani diantaranya kelompok tani Tauhiid, Berkah Tani, dan Alam Tani, dari ketiga kelompok tadi bersepakat untuk membuat suatu Gapoktan bernama Lembang Agri. Gapoktan merupakan kelembagaan pertanian/organisasi yang terbentuk untuk tujuan peningkatan skala usaha dan perbaikan produktivitas masyarakat pertanian (Trisnanto, dkk, 2017)

Widiyanti dan Sunindhia (2008) menyebutkan bahwa, pemerintah yang bertindak sebagai pengawas perekonomian bangsa tidaklah tinggal diam, untuk mengatasi keterbatasan modal dalam kegiatan usaha yang dilaksanakan

warga negaranya. Tujuan koperasi yang utama adalah meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan anggota-anggotanya seperti Koperasi Lembang Agri (KASILA). KASILA merupakan organisasi berbadan hukum yang memiliki tujuan untuk mendukung kegiatan usaha kecil dan menengah di bidang pertanian yang khususnya berada di Desa Cikidang Kabupaten Bandung Barat.

Koperasi Lembang Agri mempunyai kegiatan utama yaitu kegiatan pembiayaan dan simpan pinjam. Kegiatan pembiayaan dilaksanakan dengan sumber modal yang diperoleh dari simpanan-simpanan para anggotanya, sisa hasil usaha (SHU), pinjaman, dana hibah, dan bantuan sosial.

Petani di Desa Cikidang untuk meningkatkan hasil produksinya perlu

membutuhkan modal yang berupa pinjaman. Keterbatasan modal menjadi masalah bagi petani di Desa Cikidang karena petani tidak ingin meminjam kepada pihak rentenir disebabkan pengembalian bunga yang cukup besar. Salah satu solusi adalah dengan peminjaman modal dari suatu lembaga pembiayaan seperti KOPERASI.

KASILA (Koperasi Lembang Agri) adalah salah satu lembaga keuangan yang sistem operasionalnya berdasarkan prinsip-prinsip Koperasi. KASILA mempunyai berbagai macam jenis produk pengumpulan dana (*funding*) dan penyaluran dana (*financing*). KASILA berupaya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi bagi ekonomi pengusahakecil berdasarkan prinsip Koperasi. Keberadaan Koperasi Lembang Agri dapat mewakili sumber dana untuk kehidupan masyarakat, sehingga Koperasi Lembang Agri mampu mengakomodir dan membantu kepentingan ekonomi masyarakat. Pendirian Koperasi Lembang Agri ini diharapkan mampu untuk berperan aktif dalam memperbaiki kondisi masyarakat yang sebagian harus menghadapi rentenir-rentenir yang membuat masyarakat terjerumus pada masalah ekonomi (Sudarsono, 2005).

Permasalahan yang terjadi adalah sebagian warga Desa Cikidang tidak sepenuhnya mengakses pembiayaan hal ini disebabkan minimnya informasi. Dan tidak semuanya warga desa membutuhkan dana karena sebagian warga mampu, tidak perlu meminjam ke Koperasi dan warga yang kekurangan modal sangat membutuhkan pinjaman Koperasi. Anggota Gapoktan melakukan pembiayaan untuk membantu dan meningkatkan kemajuan

Gapoktan Lembang Agri. Oleh karena itu adanya Prosedur Pembiayaan di KASILA. Ketentuan apa saja yang ditetapkan dalam prosedur pembiayaan pada Koperasi Lembang Agri, bagaimana sistem pemberian pembiayaan yang ada di dalamnya, secara mendalam menjadi bahasan dalam penulisan ini.

Tujuan

Menjelaskan prosedur pembiayaan untuk Anggota Gapoktan dan Warga Cikidang di Koperasi Lembang Agri dan Tingkat pemahaman prosedur pembiayaan Koperasi Lembang Agri

Metodologi Pelaksanaan

Wijaya (2013), menyatakan bahwa Data Primer yang dikumpulkan yaitu berupa prosedur pembiayaan di KASILA, gambaran umum perusahaan, dan informasi lainnya yang berhubungan dengan prosedur pembiayaan. Seluruh data-data primer dikumpulkan dengan metode sebagai berikut: metode wawancara, observasi dan dokumen.

Metode Analisis Data

Metode yang digunakan metode analisis deskriptif kualitatif dan studi kasus kepada : Anggota Gapoktan dan Warga Cikidang yang melakukan pembiayaan di KASILA. Menurut Sugiyono (2009), Hal yang dilakukan yaitu mendeskriptifkan prosedur-prosedur pembiayaan dengan *flowchart* yang meliputi prosedur pembiayaan terhadap Anggota Gapoktan, pembiayaan terhadap Warga desa cikidang. Penulis akan menggunakan data prosedur

pendanaan yang terjadi di dalam KASILA, dan akan menganalisis prosedur pendanaan terhadap Anggota Gapoktan dan Warga Cikidang. Berikut tahapan-tahapan dalam melakukan analisis data antara lain:

Pengertian koperasi

Pengertian koperasi dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu pengertian umum dan undang-undang Nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian. Pengertian koperasi adalah suatu kumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan badan hukum koperasi yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota, dengan bekerjasama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan para anggotanya. Inti dari pengertian koperasi di atas adalah Beranggotakan orang-orang bukan kepada kebendaan . Harus menyadari bahwa didalamnya terdapat kepribadian Indonesia. Asas

kekeluargaan dibawah pimpinan pengurus yang di pilih anggota atas dasar keadilan, kebenaran dan keberanian berkorban bagi kepentingan bersama (Hendrojogym, 2000).

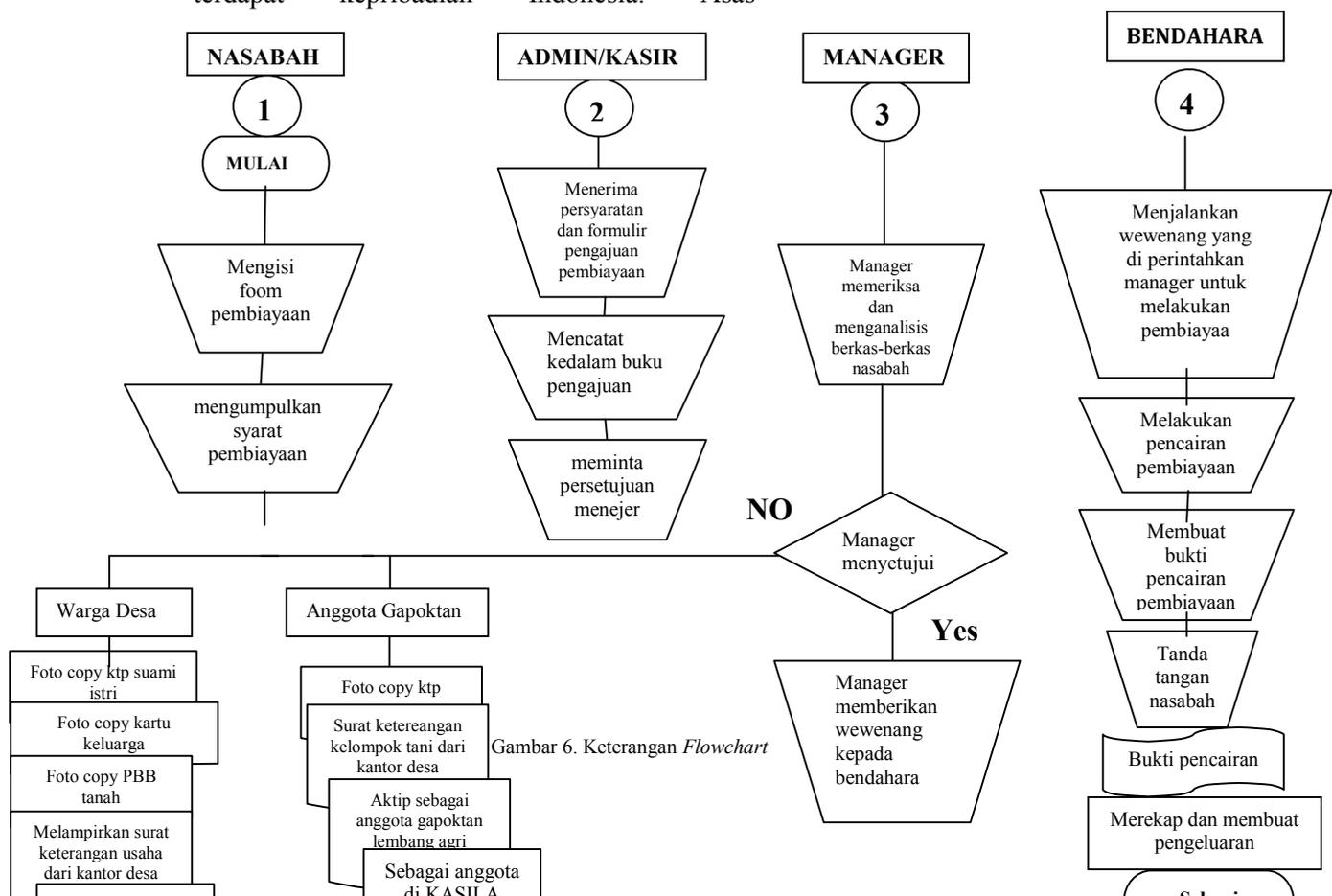
Pengertian pendanaan

(Kasmir, 2012) menyatakan bahwa prinsip bank syariah berdasarkan prinsip bagi hasil. Perbedaan juga terletak pada analisis pemberian kredit atau pendanaan beserta persyaratannya (Kasmir,2008).

Hasil dan Pembahasan

Prosedur Pendanaan

Prosedur pendanaan di dalam KASILA (Koperasi Lembang Agri) terbagi menjadi 2 jenis yaitu: prosedur pendanaan terhadap anggota Gapoktan dan Warga Desa Cikidang dapat dilihat pada Gambar 1*Flowchart* Prosedur Pendanaan Anggota Gapoktan dan Warga Desa Cikidang.



Gambar 6. Keterangan *Flowchart*

- 1) Pemohon/Nasabah
 - a. Mengisi formulir pengajuan pembiayaan
 - b. Melampirkan syarat pembiayaan
 - c. Untuk Anggota Gapoktan melampirkan, Foto Copy KTP, Surat keterangan kelompok tani dari Kantor Desa, aktif sebagai Anggota Gapoktan Lembang Agri, dan sebagai anggota di KASILA.
 - d. Untuk Warga Desa Cikidang melampirkan, Foto Copy suami istri, Foto Copy kartu keluarga, Foto Copy PBB tanah, surat keterangan usaha dari kantor Desa Cikidang dan sebagai anggota aktif di KASILA
- 2) Bagian Admin/Kasir
 - a. Menerima persyaratan dan formulir nasabah
 - b. Mencatat kedalam buku pengajuan
 - c. Lalu meminta persetujuan dari Manager
- 3) Bagian Manager
 - a. Manager memeriksa dan menganalisis berkas nasabah
 - b. Lalu manager menyetujui Ya atau Tidak
 - c. Manager memberikan wewenang kepada bendahara untuk melakukan pembiayaan
- 4) Bagian Bendahara
 - a. Menjalankan wewenang yang di perintahkan manager untuk melakukan pembiayaan.
 - b. Melakukan pencairan pembiayaan.
 - c. Membuat bukti pencairan pembiayaan
 - d. Tanda tangan nasabah
 - e. Memegang bukti pencairan
 - f. Merekap dan membuat laporan pengeluaran
 - g. Selesai

Tingkat Pemahaman Prosedur Pembiayaan Koperasi Lembang Agri

Data hasil jawaban kuisioner diberikan kepada 10 responden. Kuisioner berisi beberapa pertanyaan antara lain:

1. Identitas Responden
2. Alasan Memilih Pinjaman Uang
3. Jangka Waktu Peminjaman
4. Hambatan Dalam Melakukan Peminjaman
5. Dampak atau Pengaruh Setelah Meminjam

Identitas Responden

Data Identitas narasumber dapat dilihat pada Tabel 1. Jumlah Anggota Gapoktan dan Warga Desa Cikidang di bawah ini. Tabel 1. Identitas Anggota Gapoktan dan Warga Desa Cikidang

No	Nama	Status	Umur (Tahun)	Pendidikan	Pekerjaan	Komoditas tanaman	Luas Lahan (M ²)
1	Tata	Anggota	46	S1	Petani	Bawang Daun	10.000
2	Ocid	Anggota	48	SMA	Petani	Brokoli	1.000
3	Ade	Anggota	37	D3	Petani	Jagung Manis	10.000
4	Tisna	Anggota	35	SMP	Petani	Blumkol	1.000
5	Dodih	Anggota	39	S1	Petani	Buncis	1.000
6	Sopian	Warga	47	SD	Petani	Buncis	500
7	Riki	Warga	28	SMA	Petani	Jagung Manis	5.000
8	Dadan	Warga	50	SMP	Petani	Buncis Kenya	1.000
9	Mamad	Warga	31	SMA	Petani	Buncis	500

10	aceng	War ga	47	SMP	Petani	Brokoli	500
JUMLAH							30.500

Berdasarkan Tabel 1 di atas dari 10 kuisisioner yang diberikan didapatkan informasi yaitu 5 responden dari anggota gapoktan dan 5 responden dari warga Desa Cikidang. responden terdiri atas 1 orang pendidikan terakhir SD, 3 orang pendidikan terakhir SMP, 3 orang pendidikan terakhir SMA, dan 3 orang pendidikan terakhir di atas SMA. responden yang diwawancarai terdiri atas 1 orang petani bawang daun, 2 orang petani brokoli, 2 orang petani jagung manis, 1 orang petani blumkol, dan 4 orang petani buncis. Data luas lahan yang dimiliki narasumber berupa 3 orang petani yang memiliki luas lahan di bawah 500 M², 4 orang petani yang memiliki luas lahan 1.000 M², 1 orang petani yang memiliki luas lahan 5.000 M², dan 2 orang petani yang memiliki luas lahan 1.000 M².

Alasan Memilih Pinjaman Uang

Besarnya persentase jawaban responden tentang alasan memilih pinjaman uang dapat dilihat pada Tabel 2. Alasan Memilih Pinjaman Uang dibawah ini

Tabel 2. Alasan Memilih Pinjaman Uang.

No	Alasan Peminjaman	Jumlah Responden	Persentase
1	Membeli sarana Produksi	10	100%
2	Memperluas lahan pertanian	-	-
Total			100%

Berdasarkan Tabel 2 didapatkan alasan seluruh responden meminjam uang untuk membeli sarana produksi antara lain: Bibit, pupuk, maupun pestisida. Tidak ada konsumen

yang memberikan alasan lain seperti memperluas lahan pertaniannya maupun alasan lain.

Jangka Waktu Peminjaman

Besarnya persentase jawaban responden tentang jangka waktu pinjaman uang dapat dilihat pada Tabel 3. Jangka Waktu Pinjaman Uang dibawah ini

Tabel 3.Data Alasan Memilih Pinjaman Uang.

No	Jangka Waktu Peminjaman	Jumlah Responden	Persentase
1	Kurang dari 3 bulan	-	-
2	3 bulan	10	100%
3	Lebih dari 3 bulan	-	-
Total			100%

Berdasarkan Tabel 3 didapatkan seluruh responden memiliki jangka waktu peminjaman selama 3 bulan. Alasannya adalah 3 bulan merupakan umur 1 kali produksi usahataninya.

Angsuran Perbulan

Besarnya angsuran yang ditanggung responden dapat dilihat pada Tabel 4. Data Angsuran Perbulan Pinjaman Uang dibawah ini Tabel 4. Angsuran Perbulan Pinjaman Uang.

No	Angsuran perbulan	Jumlah Responden	Persentase
1	Kurang dari Rp500.000	3	30
2	Rp500.000 - Rp1.000.000	4	40
3	Lebih dari Rp1.000.000	3	30
Total			100

Berdasarkan Tabel 4 didapatkan terdapat 3 responden yang memiliki besaran angsuran perbulan kurang dari Rp500.000, 4 responden yang memiliki besaran angsuran perbulan antara Rp500.000 sampai Rp 1.000.000, dan 3 responden yang memiliki besaran angsuran perbulan lebih dari Rp1.000.000. Adanya

responden yang memiliki angsuran lebih dari Rp1.000.000 adalah anggota gapoktan karena luas lahan yang dimiliki anggota gapokta lebih luas dari pada warga Desa Cikidang yang bukan anggota gapoktan.

Hambatan Dalam Melakukan Pinjaman

Hambatan dalam melakukan pinjaman yang dirasakan responden dapat dilihat pada Tabel 5. Hambatan Pinjaman Uang dibawah ini:

Tabel 5. Hambatan Pinjaman Uang.

No	Hambatan	Jumlah Responden	Persentase
1	Hambatan Administrasi	-	-
2	Hambatan penyaluran dana	-	-
3	Tidak ada hambatan	10	100%
Total			100%

Berdasarkan Tabel 5 didapatkan seluruh responden tidak memiliki hambatan apapun dalam melakukan pinjaman ke KASILA. Alasannya adalah karena seluruh responden pernah melakukan peminjaman sebelumnya dan prosedur peminjaman cukup mudah dipahami dan dilaksanakan.

Dampak Setelah Peminjaman

Dampak yang dirasakan oleh responden setelah melakukan pinjaman yang dapat dilihat pada Tabel 6. Data Dampak Setelah Pinjaman Uang dibawah ini

Tabel 6. Dampak Setelah Pinjaman Uang.

No	Dampak	Jumlah Responden	Persentase
1	Peningkatan hasil produksi	9	90%
2	Membantu kegiatan usaha	1	10%
Total			100%

Berdasarkan Tabel 6 didapatkan seluruh responden dampak positif setelah melakukan pinjaman ke KASILA. Sebanyak 9 responden

merasakan dampak berupa peningkatan hasil produksi usaha taninya, dan 1 responden merasakan dampak terbantunya kegiatan usahataniannya. Alasannya adalah karena dengan mudahnya akses pendanaan menyebabkan petani dapat membeli sarana produksi yang dibutuhkannya untuk membantu agar budidayanya berhasil maupun meningkatkan hasil pertaniannya.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada Koperasi Lembang Agri tentang Prosedur Pemberian Pembiayaan pada Koperasi Lembang Agri dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Prosedur di Koperasi Lembang Agri terbagi menjadi dua bagian, yaitu:
 Prosedur pembiayaan terhadap Anggota Gapoktan dan Warga Desa Cikidang ini mempunyai alur yaitu memulai mengisi form pembiayaan, lalu mengumpulkan syarat pembiayaan, bagian kasir lalu menerima dan mencatat kedalam buku pengajuan, lalu manager memeriksa dan menganalisis, manager menyetujui Ya/Tidak. Setelah itu manager memberikan wewenang kepada bendahara untuk melakukan pembiayaan, lalu melakukan pencairan pembiayaan, membuat bukti pencairan, tanda tangan nasabah lalu nasabah memegang bukti pencairan, bendahara merekap dan membuat laporan pengeluaran dan selesai.
2. Hasil analisis tingkat pemahaman Prosedur Pembiayaan Koperasi Lembang

Agri menunjukan seluruh Responden memahami prosedur pembiayaan.

REFERENSI

- Ascarya. 2011. *Akad dan Produk Bank Syariah*. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Chaniago, Arifinal 1984, *Perkoperasian Indonesia*, Angkasa, Bandung
- Hendrojogy . 2000. *Koperasi. Azas-Azas, teori dan praktek*. Edisi revisi 2000. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Sudarsono, Heri. 2005. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta .
- Trisnanto, Teguh B, Fitriani & Cholid Fatih. 2017. *Membangun modal sosial pada gabungan kelompok tani Building social capital for farmer association*. Jurnal Masyarakat, Kebudayaan dan Politik Vol. 30, No. 1, tahun 2017, hal. 59-67. Politeknik Negeri Lampung. Lampung
- Widiyanti, Ninik & Sunindhia 2008, *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*, Rineka Cipta, Jakarta
- Wijaya, Tony. 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktik*. PT Graha Ilmu. Yogyakarta.